

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan peeliti yaitu mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan sisiwa dan guru di MA Ar-Rahman Jombang. Diperoleh kesimpulan berdasarkan analisa kualitatif dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan sisiwa dan guru di MA Ar-Rahman Jombang, maka muncul tiga kesimpulan yang sesuai *focus* penelitian yan diambil dalam penelitian yaitu :

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan sisiwa dan guru di MA Ar-Rahman Jombang dilaksanakan melalui lima tahapan yakni :
 - a. Memberikan Contoh. Untuk dapat mewujudkan kedisiplinan yang diinginkan di madrasah maka diperlukan adanya pemberian contoh dalam hal kedisiplinan.
 - b. Membuat Peraturan. Kepala sekolah sebagai manajer juga harus membuat aturan atau tata tertib untuk menjaga agar tetap disiplin baik dari guru maupun siswa.
 - c. Saya Mengadakan Rapat Evluasi Setiap Akhir Bulan. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penerapan disiplin, serta untuk merancang perbaikan di masa depan.
 - d. Memberikan *Reward* Dan *Punishment*. Pemberian *reward* dan *punishment* dapat menjadi alat yang efektif untuk mengubah perilaku, namun harus digunakan dengan bijak dan hati-hati.
 - e. Tindak Lanjut Akhir. Tindak lanjut akhir adalah pengadaan sarana prasarana yang menjadi kendala untuk para siswa dan guru unuk disiplin.

2. **Faktor pendukung dan faktor penghambat** strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru di MA Ar-Rahman Jombang yakni :

a. Faktor Pendukung

1) Wewenang Penuh

Pemberian wewenang secara penuh dari yayasan kepada kepala madrasah. Wewenang secara penuh adalah otoritas atau hak yang diberikan kepada seseorang untuk membuat keputusan, mengambil tindakan, dan bertanggung jawab atas segala konsekuensinya tanpa adanya batasan atau pengawasan langsung dari pihak lain.

2) Kartu Absensi Digital

Kartu absensi digital menawarkan banyak manfaat bagi madrasah dalam mengelola kehadiran siswa dan guru. Dengan memilih sistem yang tepat dan melakukan implementasi yang baik, madrasah dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data absensi.

3) Kantin Sekolah

Kantin sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar dan menjaga kesehatan siswa serta menjaga kedisiplinan kehadiran siswa dan guru untuk tetap berada di lingkungan sekolah.

4) Tempat Istirahat

Tempat istirahat adalah suatu area atau ruangan yang dirancang khusus untuk memberikan kesempatan bagi seseorang atau kelompok untuk beristirahat sejenak, melepaskan kelelahan, dan menyegarkan kembali pikiran dan tubuh.

b. Faktor Penghambat

1) Salah Persepsi

Salah persepsi adalah fenomena yang kompleks dan sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, persepsi yang terbentuk di dalam pikiran seseorang tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi

2) Kurangnya kesadaran Diri

Kurangnya kesadaran akan kedisiplinan adalah suatu kondisi di mana seseorang kurang memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

3) Masalah Internal (Kurangnya Dana)

Kurangnya dana sebagai kendala internal adalah kondisi di mana suatu organisasi, instansi, atau individu tidak memiliki cukup sumber daya finansial untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini merupakan hambatan dari dalam organisasi itu sendiri yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan penelitian di atas, maka dengan ini peneliti memberikan saran kepada :

1. Bagi kepala madrasah agar para siswa dan guru bisa menjadi orang yang lebih disiplin adalah dengan mempertegas dalam sanksi yang diberikan kepada para pelanggar kedisiplinan supaya memiliki rasa jera agar yang lain bisa menjadikannya sebagai pelajaran untuk kedepannya.
2. Bagi kepala madrasah untuk mengisi dana sekolah mungkin sekolah bisa mengadakan bazar yang dimana para sekolah dapat menjual barang-barang karya para siswa untuk menambah dana sekolah atau sekolah dapat membuat pertunjukan bakat untuk menampilkan bakat para siswa dengan memungut biaya tiket masuk seikhlasnya.